

## ABSTRAK

**Anita Mayasari.** 2021. *Peran Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Martapura Terhadap Problematika Anak yang Berhadapan dengan Hukum.* Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, MHI. dan Pembimbing: (II) H. Rahmat Fadillah, S.HI, M.H.

**Kata Kunci:** Peran, LPKA, Problematika, Anak

Anak adalah pewaris, penerus dan aset yang akan mengemban tugas bangsa dimasa yang akan datang. Pada masa ini banyak problematika yang terjadi di masyarakat terutama pada anak remaja yang masih mencari jati diri dan sulit mengontrol keinginannya. Ada anak yang tersandung kasus hingga harus berhadapan dengan hukum untuk mempertanggungjawabkan, mengenai kasus pun berda-beda seperti pencurian, pencurian dengan pemberatan, penganiayaan, pembunuhan, pelecehan, perkosaan dan narkoba dan ini dilakukan oleh anak yang masih dibawah umur. Problematika ini lah melibatkan anak berhadapan dengan hukum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang diberikan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Martapura untuk memenuhi hak anak yang berhadapan dengan hukum, serta efektivitas peran yang dijalankan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Martapura.

Metode yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yang berupa penelitian lapangan. Penelitian hukum empiris disebut juga dengan istilah penelitian hukum sosiologis atau penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peran yang diberikan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Martapura terhadap anak yang berhadapan dengan hukum sudah maksimal dan dijalankan dengan baik. LPKA juga melaksanakan program pembinaan seperti pondok pesantren. Anak tetap bisa bersekolah, bermain, berolahraga, melaksanakan kegiatan keagamaan dan diajarkan keterampilan yang berguna untuk anak nantinya setelah keluar dari tahanan.

Adapun mengenai Efektivitas peran Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Martapura dalam upaya memfasilitasi hak anak di dalam tahanan juga sudah berjalan dengan baik. Anak diajarkan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, namun dikarenakan problematika anak berbeda-beda, masih ada keluarga yang belum menerima keberadaannya namun itu hanya sebagian kecil dan masih ada orang tua yang peduli dengan anaknya di dalam tahanan.